

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter merupakan hal yang tidak dipisahkan pada diri manusia. Karakter dapat membentuk jati diri dan dapat mencerminkan baik dan buruknya seseorang yang juga dapat mempengaruhi kehidupan seseorang selama menjalani hidupnya. Namun karakter pada diri manusia tidak sepenuhnya murni terbentuk oleh diri sendiri, terdapat faktor lain dalam pembentukan karakter seseorang, salah satunya faktor lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor pembentuk karakter karena pada dasarnya manusia sejak lahir mempelajari berbagai hal kemudian mengadopsi apa yang dipelajarinya dan mempraktikkan dalam kehidupannya. Hal ini selaras dengan teori ekologi yang dicetuskan oleh ahli psikologi asal Rusia yaitu Urin Brofenbrenner.

Menurut Brofenbrenner (1986) dalam (Mujahidah, 2015), perkembangan manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Perkembangan manusia tidak dapat dipisahkan dari adanya hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan yang dapat membentuk karakter atau tingkah laku individu. Lingkungan tempat tinggal anak dapat menggambarkan, mengorganisasi, dan mengklarifikasi efek dari lingkungan yang bervariasi. Brofenbrenner menyebut fenomena tersebut sebagai teori ekologi. Teori tersebut menyatakan bahwa perkembangan anak atau individu terdiri dari lima sistem lingkungan yaitu mikrosistem (lingkungan tempat tinggal individu), mesosistem (interaksi diantara mikrosistem), ekosistem (sistem sosial), makrosistem (lapisan terluar dari lingkungan anak atau individu), dan kronosistem (pengaruh lingkungan dari waktu ke waktu yang diikuti beserta caranya yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku) (Bronfenbrenner dalam Zubaidillah, M. H. 2020).

Menurut Thomas Lickona (1992) dalam (Fadilah. et.al. 2021) Karakter ialah sifat natural yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi secara bermoral. Sifat tersebut terlihat pada tindakan nyata melalui perilaku yang baik, jujur, adil,

bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan disiplin. Pendidikan karakter ialah suatu usaha yang disengaja agar dapat membantu seseorang untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai inti etika. Lebih jauh, karakter yang baik yaitu terdiri dari mengetahui hal-hal yang baik, menginginkan hal-hal yang baik, dan melakukan hal-hal baik pada kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan di dalam hati, dan kebiasaan pada tindakan (Lickona, T. 2022). Pada praktiknya, sejak zaman Plato pendidikan karakter masyarakat sama dengan Pendidikan intelegensi, mendidik kesopanan sama dengan Pendidikan literasi, dan mendidik kebajikan sama dengan pendidikan ilmu pengetahuan (Idris, M. 2018). Berkaitan dengan pendidikan karakter di Filipina, hasil penelitian dari (Datu, J. A. D., & Mateo, N. J. 2020), mengenai kekuatan karakter yang memberikan efikasi diri pada akademis, dan pengaruh terhadap hasil kesejahteraan di Filipina, hal ini menggaris bawahi pada kekuatan karakter seperti rasa syukur, keadilan, harapan, dan belajar mencintai pada masyarakat sendiri. Kekuatan karakter ini pun menjadi fokus perhatian pada karakter masyarakat di Amerika Serikat dan di negara-negara barat, dan hasilnya berhasil meningkatkan efikasi diri secara umum, akademis, dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyatakan bahwa rujukan pendidikan karakter di Filipina berasal dari negara-negara barat, dan pada implementasinya menerapkan prinsip-prinsip pendidikan karakter di negara-negara tersebut. Berkaitan dengan pendidikan karakter, luaran atau *output* dari karakter ialah perilaku sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Filipina memiliki banyak kota yang memiliki tingkat kriminalitas tinggi bahkan termasuk pada peringkat kriminal tinggi di ASEAN, namun selain itu terdapat juga beberapa kota yang memiliki tingkat kriminalitas rendah. Berkaitan dengan kriminalitas, ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, dan ada beberapa faktor juga yang dapat menekan tingkat kriminalitas tersebut. Fakta di lapangan di kota-kota besar di Filipina masih terjadi tingkat kriminalitas tinggi, yang ini sangat berkaitan erat dengan penyimpangan karakter. Data menunjukkan Kota Manila sebagai Ibukota negara Filipina menjadi salah satu kota dengan tingkat kriminalitas tinggi di ASEAN (Hasanah, H. 2021). Perbedaan yang terjadi di Filipina dan negara-negara barat ialah tingkat kesejahteraan

masyarakatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kriminalitas tinggi salah satu penyebabnya ialah kemiskinan (Saragih, H. M., & Prayuningsih, A. 2021). Pada tahun 2012 di Filipina dalam (Yudhistira, 2016 dalam Saragih, H. M., & Prayuningsih, A. 2021) data menyebutkan terjadi 217 ribu tindak kriminalitas yang terjadi, dan pada tahun 2014 terjadi 1,16 juta tindak kriminalitas. Data pada tahun 2021 yang dilansir dari World of Buzz, enam kota di Filipina dari 21 kota di ASEAN masuk pada 20 kota dengan tingkat kriminal tinggi di ASEAN.

Gambar 1.1

Rank	City	Crime Index	Safety Index
1	Klang, Malaysia	66.22	31.78
2	Kuala Lumpur, Malaysia	64.88	35.12
3	Manila, Philippines	64.39	35.61
4	Quezon City, Philippines	62.72	37.28
5	Petaling Jaya, Malaysia	56.77	43.23
6	Johor Bahru, Malaysia	56.75	44.25
7	Ho Chi Minh City, Vietnam	54.24	45.76
8	Phnom Penh, Cambodia	53.71	46.29
9	Jakarta, Indonesia	53.61	46.39
10	Cebu, Philippines	51.17	48.83
11	Pattaya, Thailand	49.02	50.98
12	Bali, Indonesia	47.58	52.42
13	Kuching, Malaysia	47.16	52.84
14	Iloilo, Philippines	43.35	56.65
15	Bangkok, Thailand	41.08	58.92
16	Makati, Philippines	39.57	60.43
17	Penang, Malaysia	37.72	62.28
18	Hanoi, Vietnam	37.41	62.59
19	Singapore, Singapore	32.96	67.02
20	Davao, Philippines	27.81	72.19
21	Chiang Mai, Thailand	23.98	76.02

Sumber: World of Buzz

(<https://worldofbuzz.com/klang-ranks-as-the-1-city-for-highest-crime-rate-lowest-safety-rate-in-south-east-asia/>)

Namun, tingkat kriminalitas tersebut berbanding terbalik dengan tingkat kriminalitas di Kota Vigan, Provinsi Ilocos Sur yang merupakan lokasi Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines. Dilansir dari data hikersbay, Kota Vigan merupakan kota yang memiliki indeks kejahatan rendah, keselamatan sangat tinggi, tingkat kejahatan sangat rendah, dan peningkatan kejahatan selama tiga tahun terakhir sangat rendah. Hal inilah yang menjadikan Kota Vigan dinobatkan sebagai kota dengan tingkat kriminalitas rendah di Filipina.

Hal tersebut dapat dibuktikan secara sederhana, para pengendara kendaraan bermotor roda dua disana ketika memarkirkan kendaraannya tidak perlu mengunci ganda kendaraannya, bahkan ada beberapa pengendara yang tidak mencabut kunci dari motornya, namun kendaraan tersebut tetap aman. Hal tersebut menjadikan

Muhammad Irfan Adriansyah, 2024

STUDI ETNOGRAFI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UNIVERSITY OF NORTHERN PHILIPPINES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kota Vigan spesial karena selain sebagai kota wisata dan kota warisan dunia, karakter masyarakat Kota Vigan yang ramah, saling menghargai, menghormati, dan tidak mengambil hak orang lain mampu membuat siapapun yang berkunjung kesana menjadi nyaman dan memiliki rasa aman. Berikut gambar informasi tingkat kejahatan dan ancaman di Kota Vigan dan kota lainnya di Filipina.

Gambar 1.2

Kejahatan dan ancaman di Kota Vigan							
	Kota Vigan	Filipina	Pulau Luzon	Kota San Jose del Monte	Kota Quezon	Manila	Kota Pasig
Indeks kejahatan	sangat rendah (25)	rendah (42)	sangat rendah (28)	sangat rendah (27)	tinggi (63)	tinggi (65)	rendah (46)
Keselamatan Indeks	sangat tinggi (70)	moderat (57)	sangat tinggi (71)	sangat tinggi (72)	rendah (36)	rendah (34)	moderat (53)
Tingkat kejahatan di Kota Vigan	sangat rendah (24)	rendah (43)	sangat rendah (23)	sangat rendah (22)	tinggi (68)	sangat tinggi (73)	rendah (41)
Kota Vigan - Kejahatan meningkat selama 3 tahun	sangat rendah (21)	rendah (42)	sangat rendah (21)	sangat rendah (20)	tinggi (63)	tinggi (61)	rendah (32)

Sumber: Hikersbay

(<https://hikersbay.com/travel-informations/philippines/vigan/informasi-wisata-kota-vigan.html?lang=id>)

Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines adalah lembaga Pendidikan dasar di bawah Sekolah Tinggi Pendidikan Guru University of Northern Philippines (UNP) yang berlokasi di Tamag, Kota Vigan, Ilocos Sur, Filipina. Sekolah ini didirikan pada tahun 1966 dan berperan sebagai tempat pelatihan bagi siswa guru dan laboratorium untuk tujuan inovasi Pendidikan. Visi Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines adalah untuk menghasilkan individu-individu yang berdaya saing global dan bermoral tinggi yang berkomitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat dan pengabdian kepada kemanusiaan, sedangkan misinya adalah untuk memberikan Pendidikan berkualitas dan holistik yang mengembangkan potensi dan nilai-nilai peserta didik. Motto sekolah ini adalah “Bersama kita terbang lebih tinggi, bersama-sama kita membangun karakter, bersama-sama kita menciptakan masa depan”.

Muhammad Irfan Adriansyah, 2024

STUDI ETNOGRAFI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UNIVERSITY OF NORTHERN PHILIPPINES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines menawarkan program Pendidikan prasekolah, dasar, dan menengah berdasarkan Kurikulum K-12 Departemen Pendidikan. Program prasekolah mencakup tingkat taman anak-anak, taman anak-anak, dan persiapan; program dasar mencakup kelas satu sampai enam; program sekunder mencakup kelas tujuh hingga dua belas dengan berbagai jalur dan untaian, yaitu STEM, HUMSS, ABM, dan AD. Semua mata pelajaran di sini juga diajarkan dalam bahasa Inggris, kecuali Araling Panlipunan (Ilmu Sosial) dan Pendidikan Bahasa.

Pendidikan karakter di Filipina dilaksanakan pada program Pendidikan Dasar K 12 di Filipina, misi dan visi Departemen Pendidikan berbicara tentang nilai-nilai seperti cinta terhadap Tuhan, keadilan, kebebasan, dan lain-lain. Guna mencapai tujuan yang holistik, bukan hanya literasi fungsional, tetapi yang lebih penting pembangunan holistik setiap warga Filipina. Hal ini menjadi jelas dalam isi inti seperti pengembangan etika, spiritual dan moral, yang mencakup pemecahan masalah dan berpikir kritis. Isi intinya secara eksplisit ditempatkan dalam tiga domain pembelajaran: sikap dan nilai, pengetahuan dan pemahaman, dan keterampilan penting. Implementasi mengajarkan isi salah satu dari domain tersebut, yang sama pentingnya adalah pendekatan pedagogi yang digunakan, yaitu terdiri dari kolaborasi, penyelidikan, refleksi, integrasi dan konstruktivisme. Mengingat pentingnya nilai-nilai dalam kehidupan individu dan masyarakat, pendidikan dasar memberikan landasan bagi semua Pendidikan dan pembelajaran di masa depan. Tujuannya menyangkut populasi usia pra-sekolah dan sekolah dasar untuk menghasilkan anak-anak yang bahagia dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain, sebuah pendekatan untuk mencari pengetahuan yang dapat mereka gunakan dan kembangkan sepanjang hidup mereka (Pardo, C. G. 2015).

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mengungkap bagaimana implementasi Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines yang dapat dikatakan efektif. Peneliti sangat terkesan dengan perilaku siswa di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines yang sangat menjunjung tinggi sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain, sehingga terjadi keharmonisan antara siswa, guru, orang tua dan orang

Muhammad Irfan Adriansyah, 2024

STUDI ETNOGRAFI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UNIVERSITY OF NORTHERN PHILIPPINES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain, hal tersebut juga merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam mendidik siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Pendidikan karakter menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Melalui Pendidikan karakter yang baik, diharapkan siswa dapat tertanam karakter-karakter baik sehingga ia dapat bijak dalam menjalani kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter diharapkan dapat menanamkan pada siswa agar dapat memanfaatkan kemampuan kognitifnya sebijak mungkin, terutama ketika kelak dia memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan, ia memiliki tekad untuk tidak menyalahgunakan pengaruh tersebut yang dapat merugikan orang lain. Pendidikan karakter diharapkan dapat menanamkan pada siswa kebijaksanaan dalam mengoptimalkan kekuatan dirinya, sehingga lebih banyak bermanfaat bagi orang lain daripada menggunakannya untuk menindas yang lebih lemah. Oleh karena itu maka rumusan masalah pada penelitian ini mengarah pada:

1. Bagaimana nilai-nilai budaya dan karakter masyarakat Kota Vigan Filipina?
2. Bagaimana kebijakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar dalam kurikulum pendidikan di Filipina?
3. Bagaimana implementasi kebijakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines?
4. Bagaimana realitas karakteristik siswa Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines ditinjau dari perspektif etnografi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pada umumnya, orientasi penelitian ini ialah untuk memberikan kontribusi pada Pendidikan karakter di sekolah, dalam memperbaiki strategi, kebijakan, memperkaya dan mengembangkan kajian ilmiah mengenai Pendidikan karakter yang diharapkan implementasinya dapat efektif sehingga dapat melahirkan insan-

Muhammad Irfan Adriansyah, 2024

STUDI ETNOGRAFI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UNIVERSITY OF NORTHERN PHILIPPINES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

insan berkarakter yang hal tersebut menjadi salah satu tujuan penyelenggaraan Pendidikan nasional. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines yang ditinjau melalui perspektif etnografi diharapkan dapat menjadi alternatif strategi dalam pendidikan karakter di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Pada konteks orientasi khusus, penelitian ini mengarah pada diketahuinya jawaban bersifat objektif dan ilmiah dari rumusan masalah penelitian, yang dispesifikasikan sehingga bersifat komprehensif, yang lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui nilai-nilai budaya dan karakter masyarakat Kota Vigan Filipina
- 2) Realitas nilai-nilai budaya dan karakter masyarakat Kota Vigan Filipina.
- 3) Realitas nilai-nilai karakter masyarakat Kota Vigan Filipina.
- 4) Realitas pelestarian budaya dan karakter masyarakat Kota Vigan Filipina.
- 5) Untuk mengetahui kebijakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar dalam kurikulum pendidikan di Filipina.
- 6) Realitas bagaimana kurikulum pendidikan di Filipina dapat memfasilitasi Pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
- 7) Realitas keterkaitan kebudayaan masyarakat Kota Vigan dengan kebijakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines.
- 8) Untuk mengetahui implementasi kebijakan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines.
- 9) Untuk mengetahui realitas karakteristik siswa Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines ditinjau dari perspektif etnografi.
- 10) Realitas karakteristik siswa dalam kehidupan sosialnya di sekolah.
- 11) Realitas etnografi dapat mengungkap pendidikan karakter siswa di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines.

Muhammad Irfan Adriansyah, 2024

STUDI ETNOGRAFI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UNIVERSITY OF NORTHERN PHILIPPINES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian pada aspek teoritis ialah mendapatkan makna karakter dan Pendidikan karakter secara lebih mendalam dan variatif sehingga dapat memperluas makna mengenai karakter dan begitu pentingnya pendidikan karakter bagi siswa. Pendidikan karakter di setiap negara tentu berbeda-beda dan disesuaikan dengan norma dan aturan yang berlaku di negara tersebut. Secara eksplisit dan spesifik, manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a) Adanya pemaknaan dan perluasan makna mengenai karakter dan pendidikan karakter yang berkaitan dengan budaya secara lebih mendalam.
- b) Adanya pemaknaan karakter dan pendidikan karakter yang variatif karena diambil dari metode pendidikan karakter dari luar negeri dalam hal ini di Filipina.
- c) Adanya pemaknaan urgensi esensial dari karakter dan pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter dapat menjadi prioritas dan dilaksanakan secara serius dalam praktik pembelajaran di sekolah, di keluarga, dan di masyarakat.
- d) Dikembangkannya metode pendidikan karakter pada siswa di sekolah sehingga dapat lebih efektif dan bermakna pada siswa dalam penerapannya.

1.4.2 Manfaat Praksis

Manfaat praksis pada penelitian ini ialah dapat memberikan warna baru dalam Pendidikan karakter di sekolah. Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines dapat menjadi rujukan ideal karena sekolah tersebut sangat serius bahkan memiliki moto ***“Together We Soar Higher, We Build Character, and We Create Future”*** yang berarti **“Bersama-sama kita terbang lebih tinggi, kita membangun karakter, dan kita menciptakan masa depan”**. Selama peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines, banyak hal baru yang

didapatkan dan dapat diterapkan dalam Pendidikan karakter di sekolah-sekolah di Indonesia, sehingga secara eksplisit dan spesifik manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

- a) Membantu sekolah-sekolah di Indonesia dalam menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak dan berkarakter dengan metode-metode atau program inovatif dari Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines.
- b) Membantu guru dalam mengimplementasikan metode-metode Pendidikan karakter pada siswa secara inovatif dari Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines.
- c) Memberikan Pendidikan dan pemahaman pada siswa mengenai pentingnya memiliki karakter yang baik serta dapat menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupannya.
- d) Memberikan kontribusi positif pada Pendidikan karakter di Indonesia yang didapatkan dari pengalaman observasi dan penelitian di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines secara holistik.

1.4.3 Manfaat Sosial Budaya dari Perspektif Etnografi

Manfaat penelitian ini selain pada Pendidikan karakter di sekolah, Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines yang berlokasi di Kota Vigan, Provinsi Ilocos Sur, yang menjadi kota dengan tingkat kriminalitas rendah, tentu hal tersebut merupakan salah satu dampak dari Pendidikan karakter yang efektif. Mayoritas siswa Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines berasal dari Kota Vigan. Pada perspektif etnografi, hal tersebut disebabkan oleh kebudayaan yang sudah terbentuk pada masyarakat secara turun-temurun, sehingga karakter untuk senantiasa menghormati hak orang lain dengan tidak mengusik atau mengambil hak yang bukan miliknya di Kota Vigan tetap terjaga. Untuk menjaga karakter tersebut, tentu diperlukan Pendidikan karakter baik di keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan manfaat berupa memberikan wawasan terhadap kebudayaan dan

Pendidikan karakter di Kota Vigan yang dapat diterapkan juga di berbagai daerah di Indonesia untuk menurunkan tingkat kriminalitas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penelitian tesis ini, tentu didasarkan pada panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2019), sehingga struktur skripsi ini terdiri atas 5 BAB, yang berfokus pada:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan pemikiran dan pertimbangan rasional peneliti yang disertai fakta, temuan dan hasil penelitian pendukung. Sebagai upaya dalam memperkuat argumentasi peneliti, mengenai rasionalisasi mengapa tema ini bersifat aktual dan menarik untuk diteliti. Baik secara akademik maupun sosial. Pada bab pendahuluan, terdiri atas beberapa sub-bab, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan yang mengarah pada umum serta khusus, manfaat penelitian dan terakhir yaitu struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini dijelaskan mengenai berbagai teori, konsep, generalisasi dan temuan dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Sehingga merupakan sebagai sumber rujukan dalam menganalisis, merefleksikan, mengonfirmasi bahkan memperkuat temuan atau hasil penelitian ini. Merujuk pada tema penelitian ini, tentu berbagai kajian mengenai teori pendidikan karakter Thomas Lickona, teori ekologi Bronfenbrenner, teori *civic disposition* Branson, alur dan konsep mengenai pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines, serta hasil riset sebelumnya, yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini dari berbagai jurnal sebagai sumber rujukan primer.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini diungkapkan tentang pendekatan serta metode penelitian, dan rasionalisasi mengapa memilih pendekatan dan metode tersebut. Pada bab ini juga, terdapat deskripsi mengenai *design* penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, penjelasan istilah, teknik pengumpulan, analisis, serta validitas data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini dideskripsikan mengenai temuan serta pembahasan penelitian yang disusun secara terstruktur, sistematis dan mendalam, agar bersifat komprehensif. Tentu dalam upaya memberikan penjelasan yang komprehensif, maka dalam bab ini pun, terdapat penjelasan mengenai lokasi dan identitas subjek penelitian dan temuan penelitian. Dalam konteks pembahasan penelitian dalam penelitian ini, umumnya mengarah pada 1) realitas nilai-nilai budaya dan karakter masyarakat Kota Vigan, 2) realitas kebijakan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan di Filipina, 3) realitas implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines, 4) realitas karakteristik siswa di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines yang dilengkapi dengan karakteristik masyarakat Kota Vigan yang merupakan lokasi sekolah dan menjadi kota dengan tingkat kriminalitas rendah.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, dalam bab ini berisikan solusi serta rekomendasi atas masalah penelitian. Simpulan merupakan jawaban tegas atas problematik yang diejawantahkan melalui rumusan masalah penelitian. Implikasi pada penelitian ini adalah mendapatkan inovasi baru dalam pendidikan karakter yang sudah dapat dikatakan efektif di Sekolah Dasar Laboratorium University of Northern Philippines. Implikasi merupakan dampak yang dihasilkan bagi berbagai pihak dari penelitian yang telah dilaksanakan, dan rekomendasi merupakan masukan-masukan yang didapat dari hasil penelitian untuk diterapkan oleh berbagai pihak dalam hal ini pendidikan karakter pada siswa.